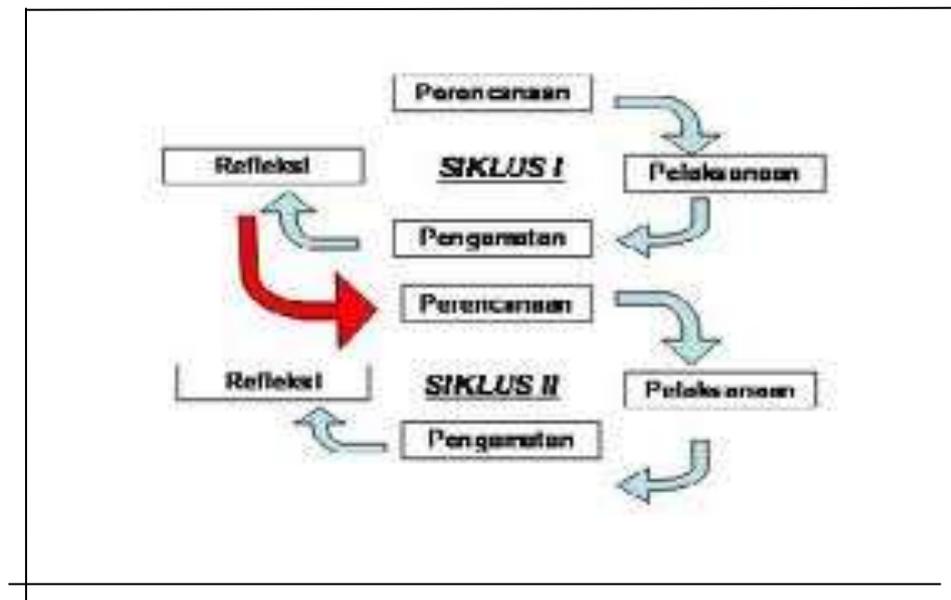


## BAB III PROSEDUR PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dalam konsep PTK terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempatnya dipandang sebagai sebuah siklus. Untuk jelasnya, siklus kegiatan dengan rancangan PTK model Arikunto (2011: 16) adalah sebagai berikut.



Kegiatan pertama penelitian didahulukan dengan menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan perbaikan (perenungan). Dilanjutkan dengan tindakan yang telah direncanakan disertai dengan observasi kemudian refleksi melalui diskusi antara peneliti dan siswa (jika diperlukan) sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus-siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang akan berlangsung secara terus menerus. Apabila pembelajaran menulis puisi melalui media gambar belum meningkat pada siklus pertama, penulis akan merencanakan tindakan siklus kedua, dan seterusnya sampai tercapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, jumlah siklus tidak terikat dan tidak ditentukan sampai siklus tertentu.

### **3.1.1 Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I dilakukan persiapan pembelajaran menulis puisi dengan menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan. Rencana pembelajaran ini digunakan sebagai program kerja atau pedoman peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, peneliti menyiapkan media gambar sebagai alat bantu siswa dalam menulis puisi. Peneliti juga menyiapkan instrument penelitian yang berupa lembar observasi. Setelah menyiapkan alat tes dan nontes, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat skenario pembelajaran yaitu membuat rencana pembelajaran menulis puisi melalui media gambar
2. Menyiapkan alat bantu berupa media gambar.

3. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika media gambar digunakan.

### **3.1.2 Pelaksanan Tindakan dan Pengamatan**

Kegiatan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini menempuh tahapan sebagai berikut.

#### **1. Kegiatan Awal**

Pada tahap ini, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa mengenai pengertian, sistematika, dan penggunaan bahasa menulis puisi. Kemudian, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **2. Kegiatan Inti**

- a) Pada proses pembelajaran, siswa diminta berkelompok yang terdiri atas lima sampai enam orang. Peneliti memberikan media gambar. Siswa berdiskusi berlatih membuat puisi.
- b) Siswa secara individu dibagikan media gambar. Selanjutnya, siswa menulis puisi berdasarkan gambar.

#### **3. Kegiatan Akhir**

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran pertemuan pertama siklus kesatu.

Observasi atau pengamatan terhadap keterampilan proses yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran melalui media gambar. Data aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar yang berlangsung di sekolah.

### **3.1.3 Refleksi**

3.1.4 Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekeliruan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dengan refleksi dapat melakukan perbaikan baru, menyusun rencana baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

## **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Way Lima tahun pelajaran 2013/ 2014. Dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi aktivitas siswa dan guru. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis puisi.

Langkah-langkah pengumpulan data observasi siswa dan guru adalah sebagai berikut.

1. Observer mengamati pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
2. Observer melakukan pengamatan terhadap siswa oleh guru pada saat proses pembelajaran.
3. Observer mencatat semua peristiwa selama pembelajaran dengan instrumen penelitian.
4. Mengumpulkan data hasil pengamatan dari observer.
5. Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.

Langkah-langkah pengumpulan data hasil tes siswa sebagai berikut.

1. Menugasi siswa menulis puisi setelah mengamati media gambar.
2. Mengoreksi dan menilai hasil menulis puisi siswa.
3. Guru mengevaluasi menulis puisi siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang telah ditentukan.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati dan menskor aktivitas guru dan siswa sesuai dengan instrumen aktivitas siswa dan guru.
2. Mengamati dan menskor teks menulis puisi siswa peraspek ( judul, tema, diksi, rima ).
3. Menjumlah skor secara utuh.
4. Menentukan tingkat ketercapaian aktivitas siswa dan guru serta tingkat kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar.

5. Menghitung tingkat ketercapaian aktivitas siswa dan guru serta tingkat kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar.
6. Menghitung rata-rata kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

7. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur yang digunakan.

Tabel 3.1 Tolok Ukur Kemampuan Menulis Puisi melalui Media Gambar

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

(Arikunto, 2006: 245)

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila keterampilan menulis puisi yang diperoleh siswa mencapai 80% nilai 65,00. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil, seperti: lembar observasi, tes hasil belajar.

#### 3.5.1 Instrumen Observasi Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar berlangsung di sekolah.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Aktivitas Visual	Semua siswa terlihat mengamati serta memperhatikan gambar.	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak mengamati serta memperhatikan gambar.	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak mengamati serta memperhatikan gambar.	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak mengamati serta memperhatikan gambar.	2	
		Ada >10 siswa yang tidak mengamati serta memperhatikan gambar.	1	
2.	Aktivitas Lisan	Semua siswa terlihat bertanya dan mengeluarkan pendapat.	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	2	
		Ada >10 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	1	
3.	Aktivitas Mendengarkan	Semua siswa terlihat fokus mendengarkan penjelasan guru.	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	2	
		Ada >10 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	1	

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
4.	Aktivitas Menulis	Semua siswa terlihat mandiri dalam menulis puisi.	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak mandiri dalam menulis puisi.	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak mandiri dalam menulis puisi.	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak mandiri dalam menulis puisi.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis puisi.	1	
5.	Aktivitas Emosi	Semua siswa terlihat berminat/antusias.	5	5
		Ada 1-3 siswa yang tidak berminat/antusias.	4	
		Ada 4-6 siswa yang tidak berminat/antusias.	3	
		Ada 7-9 siswa yang tidak berminat/antusias.	2	
		Ada >10 siswa yang tidak berminat/antusias.	1	

### 3.5.2 Instrumen Penilaian Kegiatan Menulis Puisi

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Judul	Judul puisi sangat sesuai dengan isi puisi. Judul menarik dan singkat.	5	5
		Judul puisi sesuai dengan isi puisi. Judul cukup menarik dan singkat.	4	
		Judul puisi kurang sesuai dengan isi puisi. Judul kurang menarik namun singkat.	3	
		Judul puisi tidak sesuai dengan isi puisi. Judul tidak menarik dan panjang.	2	
		Tidak ada judul.	1	



	Rima menimbulkan irama yang kurang merdu, sehingga memberi kesan kurang estetik pada pendengaran dan perasaan.	2	
	Rima menimbulkan irama yang tidak merdu, sehingga memberi kesan tidak estetik pada pendengaran dan perasaan.	1	

### 3.5.3 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar berlangsung di sekolah.

Table 3.4 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa					
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>					
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	9. Menguasai kelas					
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					